

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan Nasional di bidang pengembangan sumberdaya manusia Indonesia yang berkualitas salah satunya melalui pendidikan. Sumberdaya yang berkualitas akan menentukan mutu kehidupan pribadi, masyarakat, dan bangsa dalam rangka mengantisipasi, mengatasi persoalan-persoalan, dan tantangan-tantangan yang terjadi dalam masyarakat pada masa kini dan masa depan.

Menurut Undang – undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 pada Bab I pasal 1 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 diatas dijelaskan bahwa peserta didik harus mengembangkan potensi dirinya secara aktif sehingga memiliki kemampuan dan pengetahuan yang dapat diperoleh melalui pendidikan.

Dalam proses belajar mengajar akan terjadi interaksi antara siswa dan guru. Hal tersebut menjelaskan bahwa proses pembelajaran merupakan proses sosial yang terjadi karena interaksi antar pribadi. Tujuan utama seorang guru dalam mewujudkan tujuan pendidikan di sekolah adalah mengembangkan

strategi belajar-mengajar yang efektif. Pengembangan strategi ini dimaksudkan sebagai upaya untuk menciptakan keadaan belajar yang lebih menyenangkan dan dapat mempengaruhi siswa, sehingga mereka dapat belajar dengan menyenangkan dan dapat meraih hasil belajar yang memuaskan.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 1 Sambi terhadap mata pelajaran IPS Ekonomi menunjukkan bahwa proses pembelajaran IPS ekonomi masih belum optimal, dan banyaknya kendala yang dihadapi oleh guru, antara lain : (1) masih banyak siswa yang tidak memperhatikan guru saat mengajar, (2) pembelajaran masih terpusat pada guru, (3) hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial masih rendah, (4) metode yang digunakan guru kurang menarik. Di SMP Negeri 1 Sambi terutama kelas VIIID masih banyak siswa yang kurang berani mengajukan pertanyaan atau mengemukakan pendapatnya didepan kelas. Berdasarkan nilai awal yang didapatkan siswa dalam hasil belajar IPS Ekonomi kelas VIIID masih banyak dijumpai siswa yang memiliki nilai pelajaran IPS ekonomi dibawah KKM yaitu ≤ 75 sebanyak 43,75% dari total siswa kelas VIIID yang berjumlah 32 siswa, kemandirian siswa kelas VIIID hanya 18,75%. Dengan demikian dapat disimpulkan dalam proses pembelajaran strategi yang digunakan oleh guru masih kurang efektif. Ketidak tepatan guru dalam memilih strategi pembelajaran sangat mempengaruhi pada hasil belajar yang mereka capai. Pembelajaran ekonomi adalah pembelajaran yang menekankan pada pembelajaran aktif, agar siswa

dapat mengembangkan potensi yang dimiliki secara terpadu. Oleh sebab itu, guru harus mampu menerapkan strategi pembelajaran yang tepat agar siswa mampu menyerap materi pembelajaran dengan baik.

Kegiatan belajar menggunakan pembelajaran aktif dapat membantu peserta didik mengoptimalkan kemampuan berpikir dan kemandiri dalam belajar untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan. Disamping itu pembelajaran aktif juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian siswa agar tetap tertuju pada proses pembelajaran. Strategi pembelajaran yang dipilih oleh penulis adalah metode *Learning Start With a Question* (Pelajaran Dimulai Dengan Pertanyaan) merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif yang melibatkan siswa untuk mencari tahu dan mempelajari materi baru yang akan diajarkan secara mandiri.

Strategi pembelajaran *Learning Start With a Question* diarahkan untuk memahami dan membuat pertanyaan mengenai hal-hal yang kurang dimengerti yang akan disampaikan pada pertemuan pembelajaran dan menganalisa jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang muncul. Dengan demikian, siswa memiliki bekal pengetahuan sehingga lebih mudah menerima informasi materi baru yang diberikan oleh pendidik, lebih aktif bertanya, meningkatkan rasa keingintahuan siswa terhadap materi yang dipelajari dan siswa lebih mandiri dalam belajar.

Kemandirian dalam belajar adalah aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri dan tanggung jawab sendiri oleh pembelajar. Karakter mandiri dalam diri siswa

sangat dipengaruhi dengan adanya motivasi internal atau motivasi yang bersumber dari diri siswa itu sendiri. Kemandirian dalam belajar sangat diperlukan untuk membentuk pribadi siswa yang percaya diri, bertanggung jawab dan mampu mengatasi masalah. Kemandirian belajar siswa akan mengantarkan siswa untuk belajar menganalisa dan mengembangkan pikiran kritis.

Salah satu alasan yang menopang mengapa siswa harus belajar mandiri adalah sekarang ini banyak sekali sumber belajar yang bisa diperoleh siswa dari berbagai media. Belajar tidak terbatas hanya di sekolah, namun bisa dimana saja dan kapan saja. Sekarang guru bukan lagi satu-satunya sumber belajar bagi siswa. Siswa yang harus secara aktif belajar mandiri untuk membangun pengetahuannya sendiri. Maka dari itu, diperlukan suatu pembelajaran yang bisa meningkatkan kemandirian belajar siswa.

Keberhasilan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuan, pemahaman, kebiasaan, keterampilan, sikap dan tingkah laku yang ada pada individu yang belajar.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, antar lain faktor eksternal dan internal. Strategi pembelajaran merupakan salah satu faktor eksternal yang berpengaruh terhadap keberhasilan proses belajar mengajar yang berasal dari luar diri siswa. Sedangkan faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Salah satu faktor internal adalah

kemampuan awal yang dimiliki oleh siswa sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung yang termasuk kategori intelegensi.

Dengan diterapkannya strategi pembelajaran *Learning Start With a Question* maka peneliti dapat melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran. Sehingga diharapkan setelah penelitian ini kemandirian dapat meningkat sebesar 70% dan nilai hasil belajar dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu ≥ 75 serta jumlah siswa yang nilainya mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu ≥ 75 dapat mengalami peningkatan sebesar 70%. Metode pembelajaran ini cocok diterapkan untuk mata pelajaran ekonomi, karena mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran yang menuntut siswa untuk dapat memiliki kemandirian dan pemahaman materi ekonomi. Yang mana kemandirian dan pemahaman tersebut dapat dilatih setahap demi setahap.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **“PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *LEARNING START WITH A QUESTION* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN EKONOMI PADA SISWA KELAS VIIID SMP N 1 SAMBI TAHUN AJARAN 2012/2013”**.

B. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, akan dilaksanakan pada siswa SMP Negeri 1 Sambu tahun ajaran 2012/2013. Untuk mempermudah dan menghindari

kemungkinan terjadinya kesalahan dalam penafsiran judul, maka masalah ini dibatasi pada :

1. Strategi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini hanya strategi pembelajaran *Learning Start with a Question* (LSQ).
2. Kemandirian belajar siswa dalam proses pembelajaran hanya dibatasi pada kemandirian belajar siswa terhadap mata pelajaran Ekonomi kelas VIIID semester genap.
3. Hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran hanya dibatasi pada hasil belajar siswa mata pelajaran Ekonomi kelas VIIID semester genap.
4. Strategi pembelajaran *Learning Start With a Question* yang digunakan dalam meningkatkan kemandirian dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi kelas VIIID semester genap.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ada peningkatan kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi dengan menerapkan strategi pembelajaran *Learning Start With a Question* (LSQ) pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas VIIID SMP N 1 Sambi tahun ajaran 2012/2013?
2. Apakah ada peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi dengan menerapkan strategi pembelajaran *Learning Start With a Question*

(LSQ) pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas VIIID SMP N 1 Sambu tahun ajaran 2012/2013?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan acuan yang akan dicapai, sehingga dengan tujuan penelitian akan dapat bekerja secara terarah baik dalam mencari data-data.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui meningkatkan kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi melalui penerapan strategi pembelajaran *Learning Start With a Question* (LSQ) pada mata pelajaran ekonomi kelas VIIID SMP N 1 Sambu tahun ajaran 2012/2013.
2. Untuk mengetahui meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi melalui penerapan strategi pembelajaran *Learning Start With a Question* (LSQ) pada mata pelajaran ekonomi kelas VIIID SMP N 1 Sambu tahun ajaran 2012/2013.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Mendapatkan teori baru mengenai tingkat kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi di kelas melalui penerapan strategi *Learning Start With A Question* (LSQ)

- b. Mendapatkan teori baru mengenai kurang baiknya hasil belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi di kelas melalui penerapan strategi *Learning Start With A Question (LSQ)*.
 - c. Sebagai rujukan penelitian berikutnya yang sejenis.
2. Manfaat Praktis
- a. Bagi Siswa :
 - 1) Untuk meningkatkan hasil belajar siswa;
 - 2) Untuk meningkatkan kemandirian siswa;
 - 3) Untuk meningkatkan pemahaman siswa.
 - b. Bagi Guru :
 - 1) Untuk pengembangan materi pelajaran;
 - 2) Untuk pengembangan ketrampilan guru;
 - 3) Mendapatkan strategi dan metode baru dalam mengajar.
 - c. Bagi Sekolah :
 - 1) Untuk meningkatkan mutu sekolah;
 - 2) Untuk meningkatkan profesionalisme guru.